

***The Relationship Between Entrepreneurship Interest and Learning Outcome of Entrepreneurship Subject For Student at Class XII SMKN 1 Padang.***

**Rima Cholylah<sup>1</sup>, Rijal Abdullah<sup>2</sup>, Juniman Silalahi<sup>3</sup>**  
**Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan**  
**Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**  
**Email: rimacholylah@gmail.com**

*The purpose of this study was to reveal the relationship between entrepreneurship interest and learning outcome of entrepreneurship subject for student at class XII SMKN 1 Padang.*

*The design of the study is correlation, with two variables and sample collection technique was proportional random sampling which was 181 samples from 330 populations. Data was collected by questionnaire with Likert scale that consisted of four options.*

*Data was taken by questionnaire. Data analysis technique in this research consisted of several steps which were data description, prerequisite analysis testing and hypothesis testing. From research finding, it shows that there is a relationship between entrepreneurship interest and learning outcome of entrepreneurship subject for student at class XII SMKN 1 Padang, with pearson correlation coefficient is  $(0.612) > \alpha (0.05)$ , this result shows a significant relationship between learning interest and learning outcome for entrepreneurship subject.*

***Keywords:*** *Entrepreneurship Interest, Learning Outcome.*

<sup>1</sup> Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan untuk Wisuda Periode Maret 2016

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing I

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing II

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang bersifat sangat penting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan akan terbentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Setiap orang tua yang menyekolahkan anaknya menginginkan anaknya meraih nilai yang baik dan mampu menjadi seseorang yang lebih baik untuk masa yang akan datang, namun untuk mencapai hal itu bukanlah suatu hal yang mudah. Hal itu dikarenakan keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu faktornya adalah minat.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan kejuruan yang tujuan utamanya adalah mempersiapkan siswa menjadi tenaga handal dengan mengutamakan kemampuan kejuruan jenis tertentu, SMK dalam proses pembelajarannya bekerja sama dalam dunia industri melalui Praktek kerja industri (Prakerin) atau perusahaan yang terkait kerjasama. Pelaksanaan prakerin diharapkan dapat meningkatkan kualitas kelulusan siswa SMK

sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan profesional, namun kenyataannya pendidikan yang ada sekarang ini banyak menghasilkan tenaga terdidik yang tidak mampu bekerja sendiri dan tidak pula mau berwirausaha.

Pada saat ini lapangan pekerjaan yang tersedia tidak sebanding dengan lulusan siswa SMK dari tahun ke tahun yang semakin meningkat. Sekarang ini yang banyak terlihat lulusan sekolah kejuruan harus bersaing dengan ahli madya atau sarjana dari berbagai perguruan tinggi, yang menyebabkan kesempatan lulusan dari sekolah kejuruan untuk dapat bekerja diperusahaan industri konstruksi semakin sedikit. Oleh karena itu lulusan dari SMK diharapkan tidak hanya sebagai pegawai dalam sektor industri saja tetapi juga dapat mengembangkan potensi dalam dirinya untuk bekerja mandiri (berwirausaha) sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru.

Agar dapat berwirausaha setelah lulus dari sekolah seorang siswa perlu meningkatkan m-

minat untuk berwirausaha. Minat berwirausaha siswa ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Mata Diklat Kewirausahaan siswa tersebut. Sebagaimana diketahui SMK memiliki mata diklat yang memberikan kontribusi untuk menumbuhkan minat berwirausaha yaitu pada Mata Diklat Kewirausahaan. Pada kesempatan ini, penulis melakukan penelitian di salah satu SMK di Kota Padang yaitu di SMK N 1 Padang yang berkonsentrasi pada bidang keahlian teknologi.

Siswa yang berminat dalam mengembangkan bakatnya akan tertarik dengan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan minatnya tersebut. Semakin besar minat siswa untuk mengembangkan bakatnya, maka akan semakin besar pula keinginan siswa tersebut untuk mewujudkannya, dengan demikian siswa akan mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan kemampuan yang ingin didalaminya atau minatnya tersebut lebih serius. Minat berwirausaha ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar

Mata Diklat Kewirausahaan siswa tersebut.

Berdasarkan data awal yang didapat, diperoleh data hasil belajar Mata Diklat Kewirausahaan dua tahun terakhir (2014-2015) sebagai berikut.

**Tabel 1. Jumlah Siswa yang Lulus Pada Mata Diklat Kewirausahaan**

No.	Tahun Lulus	Jumlah Siswa	Jumlah siswa yang lulus Mata Diklat Kewirausahaan
1.	2014	333	244
2.	2015	392	294

Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin mengungkapkkan apakah hasil belajar kewirausahaan yang baik dapat dipengaruhi oleh minat berwirausaha. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti “Hubungan Minat Berwirausaha dengan Hasil Belajar Mata Diklat Kewirausahaan Siswa Kelas XII SMK N 1 Padang”.

## **B. KAJIAN TEORI**

### **1. Hasil Belajar**

Dimiyati dan Mudjiono (1999: 3) “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”. Nana (2011) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman

belajarnya, hasil belajar tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan menurut Gagne dalam Tengku (2001: 82),

Hasil belajar merupakan kapabilitas atau kemampuan yang diperoleh dari proses belajar yang dapat dikategorikan dalam lima macam yaitu: (1) informasi verbal (*Verbal Information*), (2) Keterampilan intelektual (*Intellectual skills*), (3) Strategi kognitif (*Cognitive strategies*), (4) Sikap (*Attitude*), (5) keterampilan motorik (*Motor skills*).

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil kemampuan yang diterima oleh siswa setelah menjalani proses belajar, hasil belajar tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam penelitian ini yang diungkap adalah nilai rata-rata hasil belajar Mata Diklat Kewirausahaan.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa menurut Nana (1989) adalah faktor yang datang dari siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai.

Selain kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain, seperti: motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, faktor fisik dan psikis.

## **3. Minat Berwirausaha**

Menurut Djaali (2011: 121) “minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Crow dan Crow dalam Djaali (2011:121) “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”.

Sedangkan menurut Holland dalam Djaali (2010: 122) “minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”. Menurut Zakiah Drajat Dkk- (1995: 133) “minat merupakan kecenderungan jiwa yang tetap kejurusan suatu hal yang berharga bagi orang”. Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah sesuai dengan kebutuhannya. Kebutuhan itu timbul dari dorongan yang hendak memberi kepuasan kepada suatu insting.

Berdasarkan paparan tentang pengertian minat yang disampaikan dari beberapa sumber di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap hal atau aktivitas dan dilakukan tanpa ada paksaan, yang menyebabkan seseorang merasa senang serta tertarik terhadap aktifitas yang dilakukan.

#### **4. Pengertian Wirausaha**

Menurut Joseph Schumpeter dalam Buchari

(2013: 24) “*entreprenuer* atau wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru”. Menurut Kasmir (2012) wirausaha (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Peter F Drucker dalam Kasmir (2012) wirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan suatu yang baru dan berbeda.

Dari pembahasan tersebut dapat ditarik kesimpulan minat berwirausaha adalah keinginan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi.

## 5. Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat

Menurut Abror (2012: 15) minat mengandung unsur-unsur:

a) Kognisi(mengenal)

Minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat tersebut.

b) Emosi(perasaan)

Unsur emosi, karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang).

c) Konasi(kehendak)

Merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan perhatian untuk melakukan suatu kegiatan, termasuk kegiatan yang diselenggarakan disekolah.

## C. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian dilaksanakan di SMK N 1 Padang siswa kelas XII pada semester Juli -

Desember 2015. Variabel penelitian adalah minat berwirausaha dan hasil belajar.

Populasi penelitian adalah siswa kelas XII di SMK N 1 Padang, pada periode Juli-Desember 2016 sebanyak 330 siswa.

Sampel penelitian ini ditentukan dengan teknik *proporsional random sampling*, sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 181 siswa.

Data dalam penelitian menggunakan data primer. Data primer berupa jawaban responden dari setiap butir pernyataan yang disebar melalui angket diperoleh langsung dari responden penelitian. Data sekunder diperoleh dari hasil belajar Mata Diklat Kewirausahaan.

Uji coba instrumen dilakukan dengan menyebarkan angket uji coba penelitian yang terdiri dari 45 butir pernyataan pada 30 responden uji coba yang dipilih dari dalam populasi yang mempunyai karakteristik yang sama karena uji coba dilakukan di sekolah yang sama yakni SMK N 1 Padang.

Dengan sampel uji coba masih dalam populasi. Setelah uji coba

dilakukan, analisis validitas dan reliabilitas dilakukan sebanyak dua kali putaran. Hasil analisis dua putaran menghasilkan 40 pernyataan yang valid pada variabel minat berwirausaha, yang cukup mewakili sub indikator penelitian. Sedangkan hasil analisis reliabilitas pada variabel minat berwirausaha menunjukkan nilai reliabilitas angket penelitian kategori sangat tinggi, dengan nilai *crombach alfa* 0,952

#### D. HASIL PENELITIAN

Untuk mengetahui hasil analisis dapat terlihat pada tabel 1 berikut:

**Tabel 2. Rangkuman Data Variabel Minat Berwirausaha**

Minat Berwirausaha	
N	Valid Missing
	181 0
Mean	114,95
Median	114,00
Mode	121,00
Std. Deviation	10,70
Variance	114,57
Range	50,00
Minimum	92,00
Maximum	142,00
Sum	20806,00

Dari data diketahui bahwa distribusi skor jawaban menyebar dari skor terendah 92,00 dan tertinggi 142,00. Berdasarkan distribusi skor tersebut diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 114,95, skor tengah (*median*) 114,00, angka

yang sering muncul (*mode*) 121,00, dan simpangan baku (*standar deviation*) 10,70.

Perhitungan ini menunjukkan bahwa antara nilai rata-rata dengan nilai median tidak jauh berbeda. Hal ini menjadi indikasi bahwa data variabel minat berwirausaha cenderung berdistribusi normal.

**Tabel 3. Rangkuman Data Variabel Hasil Belajar**

Hasil Belajar	
N	Valid Missing
	181 0
Mean	67,65
Median	68,00
Mode	68,00
Std. Deviation	9,68
Variance	93,67
Range	40,00
Minimum	48,00
Maximum	88,00
Sum	12244,00

Dari tabel hasil analisis data diketahui bahwa distribusi skor hasil belajar menyebar dari skor terendah 48,00, dan tertinggi 88,00. Berdasarkan distribusi skor tersebut diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 67,65, skor tengah (*median*) 68,00 angka yang sering muncul (*mode*) 68,00, dan simpangan baku (*standar deviasi*) 9,68.

Perhitungan ini menunjukkan bahwa antara nilai rata-rata dengan nilai median selisihnya tidak melebihi satu standar deviasi.

Sedangkan untuk mengetahui data tersebut normal atau tidaknya menggunakan program SPSS versi 17,00 dengan kriteria pengambilan keputusan menurut jika nilai sig > Alpha (0,05) berarti data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai sig < Alpha (0,05) berarti data berdistribusi tidak normal.

Selanjutnya untuk menentukan linearitas data menggunakan program SPSS versi 17,00. Jika nilai sig < 0,05 maka Ha diterima, jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima. Setelah melakukan uji linearitas terakhir melakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisa korelasi product momen dengan bantuan SPSS versi 17,00.

Hipotesis yang dibentuk dalam uji korelasi adalah Ha= terdapat hubungan antara minat berwirausaha dengan hasil belajar Mata Diklat Kewirausahaan siswa kelas XII SMK N 1 Padang dan Ho= tidak terdapat hubungan antara minat berwirausaha dengan hasil belajar Mata Diklat Kewirausahaan siswa kelas XII SMK N 1 Padang.

Dasar pengambilan keputusan dengan Alpha (0,05) jika koefisien *person correlation* > Alpha (0,05) maka Ha di terima dan sebaliknya jika koefisien *person correlation* < Alpha (0,05) maka Ho di terima.

Untuk melihat uji prasyaratan analisis dilakukan cara uji normalitas, linearitas dan uji hipotesis.

**Tabel 4. Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	Df	Sig.
Minat Berwirausaha (x)	,052	181	,200*
Hasil Belajar (y)	,055	181	,200*

Pada uji normalitas menggunakan program SPSS versi 17,00 diperoleh nilai signifikan = 0,2 > 0,05, maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal.

Selanjutnya pada uji linearitas data dengan program SPSS versi 17,00 diperoleh hasil nilai signifikansi 0,00 < 0,05, maka sebaran data variabel minat berwirausaha memiliki hubungan yang linear dengan variabel hasil belajar. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:



**Tabel 5. Linearitas Data**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6306,060	1	6306,060	106,940	.000 <sup>a</sup>
Residual	10555,310	179	58,968		
Total	16861,370	180			

Selanjutnya pada uji hipotesis diperoleh hasil nilai koefisien *person correlation* sebesar 0,612 > Alpha (0,05) sehingga  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat berwirausaha dengan hasil belajar Mata Diklat Kewirausahaan siswa kelas XII SMK N 1 Padang, dengan taraf kepercayaan 95% . untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

**Tabel 6. Hasil Analisis Hipotesis**

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.612 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	181	181
Y	Pearson Correlation	.612 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	181	181

## E. PEMBAHASAN

Berdasarkan pada kajian teori yang telah disebutkan Minat adalah suatu rasa keinginan seseorang untuk melakukan tindakan yang berdasarkan

dorongan dari hatinya untuk melakukan sesuatu tanpa paksaan dari siapapun. Minat merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Minat sangat erat hubungannya dengan hasil belajar, jika siswa memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu maka siswa tersebut akan berusaha untuk belajar dengan sebaik-baiknya sehingga bisa memperoleh hasil belajar yang baik.

Secara umum pada penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara minat berwirausaha dengan hasil belajar Mata Diklat Kewirausahaan, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi minat berwirausaha dengan hasil belajar Mata Diklat Kewirausahaan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Padang diperoleh nilai koefisien *pearson correlation* sebesar 0,612 > Alpha (0,05), sehingga  $H_a$  diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara minat berwirausaha dengan hasil belajar Mata Diklat Kewirausahaan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Padang.

Hasil teori tersebut diperkuat dengan adanya beberapa penelitian relevan yang telah dilakukan oleh Narti Yulia Ningsih yaitu hubungan minat berwirausaha dengan hasil belajar Mata Diklat Kewirausahaan Siswa Kelas XI Jurusan Bangunan SMK N 1 Tanjung Raya Tahun Ajaran 2012/2013. Hasil penelitian terdapat hubungan yang positif antara minat berwirausaha dengan hasil belajar Mata Diklat Kewirausahaan, ditunjukkan pearson korelasi 0,983 (sangat tinggi) dengan angka signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Dengan demikian hasil penelitian yang penulis lakukan sesuai dengan teori dan hasil penelitian yang relevan.

## **F. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, sesuai rumusan masalah dan tujuan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat berwirausaha dengan hasil

belajar Mata Diklat Kewirausahaan siswa kelas XII SMK N 1 Padang, dengan nilai koefisien *pearson correlation*  $(0,612) > \text{Alpha } (0,05)$ , hasil ini menunjukkan hubungan yang kuat antara minat berwirausaha dengan hasil belajar Mata Diklat Kewirausahaan.

### **2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diajukan saran sebagai berikut:

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang minat berwirausaha pada siswa SMK.
- b) Bagi guru Mata Diklat Kewirausahaan agar dapat membantu meningkatkan minat berwirausaha pada siswa.
- c) Sebagai bahan referensi dalam penelitian berikutnya, khususnya tentang minat berwirausaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abror Abrurrahmah. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Buchari Alma. 2013. *Kewirausahaan*. Bandung: ALFABETA.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Djaali 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nana Sudjana. 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Suharsimi Arikunto. 2009. *Managemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain . 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tengku Zahara Djaafar. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Jakarta: Universitas Negeri Padang.